

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR KDPK I
PADA MAHASISWA PRODI D-IV BIDAN PENDIDIK REGULER
STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

**NISA RIZKI NURFITTA
201210104311**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR KDPK I
PADA MAHASISWA PRODI D-IV BIDAN PENDIDIK REGULER
STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Sains Terapan Pada Program Studi DIV Bidan Pendidik
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiah
Yogyakarta



Disusun Oleh:

**NISA RIZKI NURFITA
201210104311**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR KDPK I
PADA MAHASISWA PRODI D-IV BIDAN PENDIDIK REGULER
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

**NISA RIZKI NURFITA
201210104311**

Pembimbing : Asri Hidayat, S.Si.T., M.Keb
Tanggal : 29 Juli 2013

Tanda Tangan :

HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR KDPK I PADA MAHASISWA PRODI D-IV BIDAN PENDIDIK REGULER STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA'¹

Nisa Rizki Nurfiti², Asri Hidayat³

Abstract : This study aims to determine the relationship of learning style and the learning achievement of students KDPK I in the D-IV study program of regular Midwife Educator STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. The method used is descriptive correlation with time cross sectional approach, purposive sampling with sampling at get the total sample of 109 respondents with data collection using questionnaires and technical data analysis using Chi Square and Contingency Coefficient. The results obtained by the majority of respondents have a visual learning style as many as 43 people (39.4%) and the majority of academic achievement KDPK I was quite as many as 75 people (68.8%). Chi Square calculation results obtained with 2 count = 64.449, p value = 0.000 < 0.05. Based on these results it can be concluded that there is a significant correlation between learning style and the learning achievement of students of KDPK I in the D-IV study program of regular Midwife Educator STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta in 2012/2013. Contingency coefficient value of 0.610 states that the level of closeness learning style on learning achievement is strong. So that students learn more in the style of the higher learning achievement obtained.

Key words : Learning style, Learning achievement

Intisari : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar KDPK I pada mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan waktu *Cross Sectional*, pengambilan sampel dengan *purposive sampling* di dapatkan jumlah sampel sebanyak 109 responden dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknis analisis data menggunakan *Chi Square* dan *Coefficient Contingency*. Hasil penelitian diperoleh Sebagian besar responden mempunyai gaya belajar visual sebanyak 43 orang (39,4%) dan sebagian besar prestasi belajar KDPK I adalah cukup sebanyak 75 orang (68,8%). Hasil perhitungan dengan *Chi Square* diperoleh $\chi^2_{hitung} = 64,449$, p value = 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar KDPK I Pada Mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik Reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012/2013. Nilai *Coefficient Contingency* sebesar 0,610 menyatakan bahwa tingkat keeratan gaya belajar terhadap prestasi belajar adalah kuat. Sehingga semakin sesuai gaya belajar mahasiswa maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh.

Kata kunci : Gaya belajar, Prestasi belajar

1. Judul Skripsi

2. Mahasiswa Program Studi DIV Bidan Pendidik STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

3. Dosen Pembimbing Skripsi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan suatu bangsa dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan lulusannya kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan. (Sukmadinata, 2009). Salah satu indikator keberhasilan pendidikan, ditunjukkan dengan pencapaian prestasi belajar. Dengan prestasi belajar yang baik seseorang dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya, melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, mudah untuk mendapatkan pekerjaan sebagai kebutuhan sehingga mampu mempertahankan hidupnya. Selain itu prestasi belajar sebagai bentuk aktualisasi diri, dan pengakuan terhadap keberadaannya sehingga memberi manfaat kepada orang lain, bangsa dan negara, memberi kepuasan batin pada diri sendiri dan motivasi untuk berprestasi dan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. (Amrkimi, 2011)

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah gaya belajar. Gaya belajar/ Pola belajar merupakan cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima dan memproses informasi dari lingkungan. Gaya belajar harus diperhatikan agar materi pelajaran dapat lebih mudah dimengerti dan potensi belajar dapat berkembang lebih optimal. (Susilo, 2009)

Berdasarkan studi pendahuluan di Prodi D-IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta prestasi belajar mata kuliah Keterampilan Dasar Praktik Klinik (KDPK) I tahun ajaran 2012/2013 mengalami penurunan pesat, dari jumlah 143 mahasiswa, diketahui sebanyak 106 mahasiswa (74,1%) memiliki nilai dibawah di bawah nilai B sehingga perlu melakukan perbaikan nilai. Melihat latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang "Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar KDPK I Pada Mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik Reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012/2013"

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional (Notoatmodjo, 2010). Variabel bebas pada penelitian ini adalah gaya belajar, variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar KDPK I, dan variabel pengganggu adalah kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, keluarga, institusi, masyarakat, dan lingkungan sekitar (Dalyono 2010 dan Slameto 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian adalah 109 responden dengan kriteria sebagai berikut: mahasiswa prodi D-IV Bidan Pendidik Reguler tahun ajaran 2012/2013 yang telah menyelesaikan mata kuliah KDPK I, bersedia menjadi reponden,

sehat, memiliki minat belajar dari dalam diri sendiri, memiliki motivasi belajar dari dalam diri sendiri maupun dari orang terdekat, dan memiliki hubungan keluarga yang rukun dan harmonis. Analisis data yang digunakan adalah *Chi square* sebagai berikut: jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, atau $\rho < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk mengetahui keeratan suatu hubungan dalam penelitian ini digunakan Coeficient Contingency. (Sugiyono, 2010)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran umum tempat penelitian
 Penelitian ini dilakukan di STIKES ‘AISYIYAH Yogyakarta pada Program Studi D-IV Bidan Pendidik yang terbagi menjadi dua program yaitu program reguler (8 semester) dan anvullen (2 semester) yang mencoba untuk menyempurnakan kurikulum yang sudah ada menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Kurikulum ini disusun dengan mengacu pada visi, misi filosofi, dan tujuan pendidikan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta. Program Studi D-IV Bidan Pendidik ini beralamat di Jl. Munir No.267 Serangan Ngampilan Yogyakarta. Perjalanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.
2. Hasil Penelitian
 - a) Gaya Belajar Mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik Reguler STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012/2013

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik Reguler STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012/2013

No	Gaya Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1	Visual	43	39.5
2	Auditorial	18	16.5
3	Kinestetik	14	12.9
4	Visual Auditorial	20	18.4
5	Visual Kinestetik	5	4.5
6	Auditorial Kinestetik	5	4.5
7	Visual, Auditorial dan Kinestetik	4	3.7
Jumlah		109	100

(Sumber : Data primer tahun 2013)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai gaya belajar visual sebanyak 43 orang (39,5%).

- b) Prestasi Belajar KDPK I Mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik Reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012/2013

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar KDPK I pada Mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik Reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012/2013

No	Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik Sekali	2	1.8
2	Baik	30	27.6
3	Cukup	75	68.8
4	Kurang	2	1.8
5	Gagal	0	0
Jumlah		109	100

(Sumber : STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, 2012)

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar prestasi belajar KDPK I adalah cukup sebanyak 75 orang (68,8%).

- c) Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar KDPK I Pada Mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik Reguler STIKES 'Aisyiyah

Tabel 3. Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar KDPK I pada Mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik Reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012/2013

No	Gaya Belajar	Prestasi Belajar KDPK I										Total	
		Baik Sekali		Baik		Cukup		Kurang		Gagal		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Visual	0	0	3	2.8	38	34.9	2	1.8	0	0	43	39.5
2	Auditorial	0	0	2	1.8	16	14.7	0	0	0	0	18	16.5
3	Kinestetik	0	0	4	3.7	10	9.2	0	0	0	0	14	12.9
4	Visual	0	0	11	10.1	9	8.3	0	0	0	0	20	18.4
	Auditorial												
5	Visual	1	0.9	2	1.8	2	1.8	0	0	0	0	5	4.5
	Kinestetik												
6	Auditorial	0	0	5	4.6	0	0	0	0	0	0	5	4.5
	Kinestetik												
7	Visual,	1	0.9	3	2.8	0	0	0	0	0	0	4	3.7
	Auditorial dan												
	Kinestetik												
Total		2	1.8	30	27.6	75	68.8	2	1.8	0	0	109	100

(Sumber : Data Primer 2012 dan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, 2012)

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh sebagian besar gaya belajar mahasiswa adalah visual dan prestasi belajar KDPK I yang cukup sebanyak 38 orang (34,9%). Sedangkan gaya belajar visual dengan prestasi yang baik sebanyak 3 orang (2,8%), dan prestasi yang kurang sebanyak 2 orang (1,8%). Dapat disimpulkan gaya belajar mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik Reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar visual dengan prestasi belajar yang cukup.

Hasil perhitungan dengan *chi square* diperoleh $\chi^2_{hitung} = 64,449 >$ dari $\chi^2_{tabel} 28, 869$ atau $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar KDPK I Pada Mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik Reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012/2013.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar menunjuk pada nilai kontingensi sebesar 0,610. Nilai kontingensi diinterpretasikan pada tabel koefisiensi kontingensi Sugiyono (2007) menyatakan bahwa keeratan hubungan gaya belajar terhadap prestasi belajar adalah kuat.

3. Pembahasan

a) Gaya Belajar

Menurut Susilo (2009) gaya belajar adalah cara yang dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden mempunyai gaya belajar visual sebanyak 43 orang (39,4%).

Gaya belajar adalah cara-cara mudah yang digunakan untuk proses belajar. Jadi peserta didik akan menggunakan cara-cara tertentu untuk membantunya menangkap dan memahami materi pelajaran. Gaya belajar harus diperhatikan agar materi pelajaran dapat lebih mudah dimengerti dan potensi belajar dapat berkembang lebih optimal. Dengan demikian ada beberapa faktor yang mempengaruhi gaya belajar mahasiswa antara lain kesehatan, intelegensia, bakat, minat, motivasi, yang akan membentuk suatu ciri tertentu dalam tindakan yang akan mendorong siswa untuk memilih gaya belajar yang sesuai. Selain itu faktor keluarga yang harmonis, institusi yang berkualitas, masyarakat yang mendukung proses belajar ditunjang dengan lingkungan sekitar yang kondusif akan membentuk dan mendukung ciri gaya belajar terhadap siswa terutama siswa yang belajar menggunakan gaya belajar visual lingkungan yang sepi cenderung digunakan oleh siswa sehingga siswa lebih berkonsentrasi dalam keheningan dan juga mencermati gambar secara visual dengan seksama. (Susilo,2009)

b) Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil berbentuk nilai atau skor dari seseorang yang telah mengikuti serangkaian proses belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar prestasi belajar KDPK I adalah cukup sebanyak 75 orang (68,8%)

Faktor-faktor tersebut menurut Dalyono (2010) dan Slameto (2010) adalah: kesehatan, intelegensia, bakat, minat, motivasi, keluarga, institusi, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Dari beberapa faktor tersebut, mahasiswa cenderung dipengaruhi oleh intelegensia, minat, institusi dan lingkungan sekitar. Intelegensi atau kecakapan terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, dapat menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dapat mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Orang yang memiliki intelegensia baik umumnya memiliki hasil belajar yang baik dan begitu pula sebaliknya. Sedangkan minat dapat mempengaruhi mahasiswa untuk aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dengan minat yang tinggi mahasiswa akan mengikuti kegiatan pembelajaran secara efektif. Institusi pula memiliki peranan penting dalam mendukung prestasi belajar siswa. Fasilitas yang lengkap dengan tenaga pengajar profesional dapat membantu proses belajar berjalan dengan efektif dan efisien ditunjang dengan lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi proses belajar juga. Suasana yang tercipta dalam lingkungan sekitar akan mendukung mahasiswa dalam mempelajari sesuatu atau belajar, sehingga dengan adanya dukungan lingkungan yang kondusif mahasiswa akan lebih mudah dalam belajarnya.

c) Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar KDPK I

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh sebagian besar gaya belajar mahasiswa adalah visual dan prestasi belajar KDPK I yang cukup sebanyak 38 orang (34,9%)

Menurut Susilo (2009) karakteristik gaya belajar yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya. Beberapa riset menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan gaya belajar mereka yang dominan, ternyata mampu mencapai nilai tes yang jauh lebih tinggi dibandingkan bila belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajarnya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nasution (2005) yang mengemukakan bahwa: "Setiap metode mengajar bergantung pada gaya siswa belajar, pribadinya serta kesanggupannya" Dengan demikian guru dalam mengajar hendaknya memperhatikan gaya belajar siswa sehingga dapat membantu proses pembelajaran dengan hasil yang memuaskan. Hal tersebut sesuai dengan

pendapat Tulus (2005) yang mengatakan bahwa “Gaya belajar berpengaruh dalam menentukan keberhasilan mahasiswa memperoleh hasil belajar yang optimal karena kesesuaian gaya belajar masing-masing mahasiswa berbeda. Gaya belajar yang sesuai akan membawa hasil yang memuaskan sedangkan gaya belajar yang tidak sesuai akan membawa hasil yang tidak memuaskan, begitupula dengan gaya belajar mata kuliah KDPK I dengan gaya belajar yang sesuai diharapkan prestasi belajar yang dihasilkan akan memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar KDPK I Pada Mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik Reguler STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012/2013 sesuai dengan penelitian Fina (2011) dengan judul ”Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Ajaran 2010/2011 Diploma III Kebidanan di STIKES Abdi Nusantara Jakarta menyimpulkan bahwa gaya belajar yang sesuai akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperolehnya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil, maka penulis menarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden mempunyai gaya belajar visual sebanyak 43 orang (39,4%). Sebagian besar prestasi belajar KDPK I adalah cukup sebanyak 75 orang (68,8%). Ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar KDPK I Pada Mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik Reguler STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012/2013 dengan Nilai koefisiensi kontingensi gaya belajar terhadap prestasi belajar adalah kuat. Sehingga semakin sesuai gaya belajar mahasiswa maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh.

E. SARAN

1. Bagi Institusi STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada institusi khususnya kepada dosen-dosen STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta dapat membantu mahasiswa mempermudah menerima informasi dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga mahasiswa dapat menghasilkan prestasi belajar yang optimal.
2. Mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik Reguler STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta
Hendaknya mahasiswa lebih mengetahui karakteristik diri dalam menentukan gaya belajar yang sesuai dengan pribadi masing-masing

serta dapat mengembangkan karakter diri tersebut sehingga proses belajar akan berlangsung dengan baik dan hasil belajarpun menjadi lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain dalam melakukan penelitian dengan tema serupa dengan metode yang berbeda dan instrumen yang lebih tepat agar hasilnya akurat, serta dapat mengendalikan variabel pengganggu sehingga hasil penelitian tidak dipengaruhi lagi adanya variabel pengganggu yang tidak dapat dikendalikan.

F. RUJUKAN

Amrkmi. (2011) *SDM Berkualitas: Pentingnya Prestasi Belajar [internet]*, *SDM Berkualitas*. dalam <http://www.amrnr.net/> [diakses tanggal 25 Maret 2013]

Dalyono. (2010) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Fina. (2011) *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Ajaran 2010/2011 Diploma III Kebidanan di STIKES Abdi Nusantara Jakarta*

Notoadmodjo. (2010) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. (2012) *Dokumentasi Akademik Prodi D-IV Bidan Pendidik Nilai Mata Kuliah KDPK I*. Yogyakarta: Koordinator Mata Kuliah KDPK I

Slameto. (2010) *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono . (2010) *Statistik Untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, N. (2009) *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Susilo. (2009) *Sukses dengan Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pinus book publisher

Tulus. (2005) *Cara Mereka Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta